

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman kerja profesi di PT Telekomunikasi Selular, khususnya dalam divisi *Customer Care and Retention Region Western Jabotabek*, dapat disimpulkan bahwa kerja profesi ini berhasil mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan utama praktikan dalam kerja profesi ini adalah untuk meningkatkan keterampilan di bidang manajemen pemasaran, terutama dalam konteks jasa.

Selama kurang lebih tiga bulan berada di perusahaan, praktikan terlibat aktif dalam membantu kegiatan administratif di divisi *Customer Care and Retention*. Tugas-tugas tersebut tidak hanya memperluas pemahaman praktikan terhadap aspek praktis manajemen pemasaran jasa, tetapi juga memungkinkannya mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah.

Pengalaman ini tidak hanya sebatas rutinitas pekerjaan, melainkan sebuah kesempatan berharga untuk membangun relasi dengan para pekerja di industri telekomunikasi. Praktikan berhasil mengembangkan jaringan profesionalnya dan memahami dinamika dunia kerja secara langsung. Hal ini menjadi modal penting sebagai bekal untuk memasuki dunia profesional setelah lulus perguruan tinggi.

Selain itu, melalui tantangan-tantangan yang dihadapi selama kerja profesi, praktikan berhasil mengasah kemampuan analisis dan *problem solving*, keterampilan yang sangat penting dalam dunia kerja. Keseluruhan pengalaman kerja profesi ini memberikan keyakinan kepada praktikan bahwa ia telah tumbuh menjadi individu yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan yang mungkin dihadapi setelah lulus perguruan tinggi.

#### **4.2 Saran**

Dalam menjalankan kerja profesi, praktikan berusaha untuk mengikuti prosedur dan sistem yang telah ditetapkan. Pada tahap persiapan, praktikan mematuhi panduan yang diberikan oleh Universitas. Begitu juga dalam

pelaksanaan kerja profesi di PT Telekomunikasi Selular, praktikan tetap mematuhi dan menjalankan sistem yang telah ada dalam perusahaan. Meskipun demikian, praktikan memiliki beberapa saran yaitu :

#### **4.2.1 Bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa sebaiknya aktif membangun jaringan sosial dan profesional sejak awal perkuliahan. Melibatkan diri dalam kegiatan organisasi, seminar industri, dan acara *networking* dapat membantu membuka peluang kerja profesi dan memperluas wawasan mengenai dunia kerja.
- b. Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, baik lisan maupun tulisan, agar dapat menyampaikan keinginan untuk kerja profesi secara jelas dan meyakinkan kepada perusahaan. Pelatihan ini dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi hambatan saat mencari kesempatan kerja profesi.
- c. Mahasiswa seharusnya lebih aktif di perguruan tinggi mereka. Mendiskusikan tujuan karier, menyusun strategi pencarian kerja profesi, dan mendapatkan tips untuk memperkuat CV bisa menjadi langkah awal yang membantu mahasiswa mendapatkan kesempatan kerja profesi yang sesuai.

#### **4.2.2 Bagi Perguruan Tinggi**

- a. Perguruan tinggi sebaiknya meningkatkan layanan karier mereka, menyediakan bimbingan yang lebih personal, dan mengadakan sesi *workshop* yang membantu mahasiswa memahami proses pencarian kerja profesi serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja.
- b. Perguruan tinggi dapat memperkuat kerjasama dengan perusahaan-perusahaan di berbagai industri. Membangun kemitraan ini dapat membuka pintu bagi mahasiswa untuk mendapatkan peluang kerja profesi secara lebih mudah dan sesuai dengan bidang studi mereka.

#### 4.2.3 Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan dapat meningkatkan transparansi mengenai proses penerimaan kerja profesi, mempublikasikan informasi tentang kesempatan kerja profesi yang tersedia, dan menyebarkan informasi tersebut melalui media sosial untuk mencapai lebih banyak mahasiswa.
- b. Memberikan bimbingan yang efektif kepada mahasiswa kerja profesi, baik dari segi tugas pekerjaan maupun pengembangan keterampilan, dapat meningkatkan pengalaman kerja profesi dan memastikan mahasiswa mendapatkan manfaat yang maksimal dari program tersebut.

